



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Mei 2015

Halaman: 16

Kelurahan Diajak Jaga Semangat Gotong Royong

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya menjaga semangat gotong royong dalam kehidupan masyarakat di wilayahnya. Caranya antara lain dengan menggelar lomba gotong royong antarkelurahan. Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan agar semangat gotong

royong terus melekat di hati masyarakat Yogyakarta. Ia menilai kearifan lokal itu harus tetap terjaga, meskipun tantangan kehidupan sosial semakin berat. "Semangat dan nilai-nilai gotong royong sebenarnya tidak boleh surut dalam kondisi apapun," ujar dia, saat membuka kegiatan "Semarak Gotong Royong" di Kecamatan Kotagede, Yogyakarta, Senin (25/5).

Melalui gotong royong, Imam mengharapkan, semua

elemen masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan wilayahnya. Ia mencontohkan, kondisi di Kelurahan Kricak, Tegalrejo, yang angka kemiskinannya tergolong tinggi. Pemkot pernah mencairkan kelurahan tersebut sebagai salah satu wilayah percontohan "Segoro Amarto" atau semangat gotong royong *agawe majune Ngayogyokarto*. Dalam kurun waktu tiga tahun, kata dia, pengentasan kemiskinan di sana mening-

kat. "Di sitolah manfaat gotong royong, *rahmatan lil 'alam*," kata dia.

Untuk menggelorakan semangat gotong royong tersebut, setiap kelurahan akan mendapat dana stimulan Rp 1,1 juta. Menurut Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta Lucy Irawati, dana stimulan itu hanya untuk menggugah semangat warga agar membiasakan gotong royong. Ia mengharapkan, hasil

gotong royong itu akan jauh lebih tinggi dari stimulan pemerintah. Pasalnya, menurut dia, partisipasi masyarakat agar mampu secara swadaya membangun wilayahnya menjadi tolak ukur utama kesuksesan kegiatan tersebut.

Selain dana stimulan, KPMP juga menyalurkan sejumlah bantuan lain. Di antaranya bantuan "block grant" bagi 20 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) sebesar Rp 1,3 miliar, bantuan

hibah rintisan usaha perempuan sebesar Rp 100 juta bagi 12 kelompok, serta bantuan hibah kampung ramah anak Rp 60 juta untuk tiga kampung. "Kegiatan bersama yang bisa dilakukan melalui program itu diserahkan ke masing-masing wilayah. Namun, akan dibarengi pula dengan aksi bangun kampung dalam rangka HUT ke-54 Pemkot Yogyakarta yang akan jatuh pada 7 Juni mendatang," kata Lucy. ■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005